

# **Manusia Menurut Pandangan Islam**

Mata Kuliah Agama Islam



Disusun oleh:

Kelompok 5 C

Cindy Rahmasari	(1710714095)
Panji Octo Prasetio	(1710714096)
Syifa Mulia Rahma	(1710714097)
Fachira Intaza	(1710714099)
Divira Leonita	(1710714101)

Dosen : Drs. H. Thobroni, MA

ILMU GIZI

FAKULTAS ILMU ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL  
"VETERAN" JAKARTA

2017

## Kata Pengantar

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, Kami panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan makalah ini.

Makalah ini telah kami susun dengan bantuan Bapak Dosen Drs. H Thobroni MA untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepadanya yang telah berkontribusi dalam pembuatan makalah ini.

Terlepas dari semua itu, Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Oleh karena itu dengan tangan terbuka kami menerima segala saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat memperbaiki makalah ilmiah ini.

Akhir kata kami berharap semoga makalah ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi terhadap pembaca.

Jakarta, 29 Agustus 2017

Penyusun

## **Daftar Isi**

Cover.....	(1)
Kata Pengantar.....	(2)
Daftar Isi.....	(3)
A. Kejadian Manusia Menurut Teori Evolusi dan Al-Qur'an.....	(4)
B. Tujuan Penciptaan Manusia.....	(7)
C. Sebutan Lain Manusia dalam Al-Qur'an dan Keunggulannya.....	(8)
D. Tanggung Jawab Manusia.....	(10)
E. Harkat dan Martabat Manusia dalam Islam.....	(12)
Referensi.....	(14)

## A. Kejadian manusia menurut teori evolusi dan Al-Qur'an

Pada abad ke-19, dunia ilmu pengetahuan diguncang oleh temuan baru yang kontroversial, yaitu Teori Evolusi. Teori ini mengemukakan bahwa jenis manusia ada dimuka bumi ini melalui suatu proses evolusi yang panjang. Pada dasarnya teori evolusi muncul sebagai salah satu jalan untuk mencari tahu asal mula makhluk hidup. Salah satu tokoh pencetus evolusi adalah Darwin.

### 1. Kejadian manusia menurut teori evolusi biologis

Sampai sekarang tentang asal-usul manusia belum jelas benar menurut ilmu pengetahuan. Penemuan- penemuan fosil berdasarkan argumen tertentu tidak menjadikan para ahli bersepakat untuk menarik kesimpulan bahwa manusia sekarang ini Homo sapiens telah berasal dari makhluk yang telah berfosil.

Penamaan homo sapiens pertama kali di berikan oleh Carolus Linnaeus 1707-1778, seorang ahli botani dari swedia. Genus homo sapiens yang telah punah antara lain homo neanderthalensis secara anatomis paling dekat dengan homo sapiens . sehubungan dengan hal itu beberapa ilmuan mengemukakan bahwa homo neanderthalesis adalah salah satu ras yang sudah punah dari homo sapiens neanderthalesis dan jenis manusia yang hidup sekarang nama latinnya adalah Homo sapiens sapiens.

Bila kitamengikuti teori evolusi biologis bahwa makhluk-makhluk hidup berkembang dari makhluk-makhluk yang lebih sederhana, akan tetapi tidak berarti bahwa semua makhluk yang sederhana menjadi nenek moyang makhluk yang lebih tinggi tingkatanya. Misalnya, sekalipun jenis kera yang hidup sekarang ini mirip manusia, tetapi tidak ada seorang ahlipun di waktu ini yang mempercayai lagi bahwa manusia keturunan kera semacam itu. Teori evolusi biologis hanya menyimpulkan bahwa kera-kera yang masih hidup di waktu ini dan manusia telah berkembang pada jalan perkembangan yang berbeda, sekalipun mungkin berasal dari perkembangan evolusi makhluk hidup pra-sejarah yang sama.

## 2. Kejadian manusia menurut teori evolusi Charles Darwin

Charles Robert Darwin (lahir di Shrewsbury, Shropshire, Inggris, 12 Desember 1809 – meninggal di Downe, Kent, Inggris, 19 April 1882 pada umur 72 tahun) dikenal dengan sebuah teori yang sampai sekarang selalu menimbulkan perdebatan diantara umat manusia

Menurut Charles Darwin dalam menggunakan teorinya terhadap manusia, menyatakan bahwa manusia berasal dari nenek moyang yang sama dengan monyet. Charles Darwin menekankan bahwa diantara kera atau simpanse yang masih hidup di zaman ini berasal dari nenek moyang yang menurunkan manusia, hanya saja perubahan evolusinya ke arah yang berlainan.

Secara kasar, teori ini menyebutkan bahwa nenek moyang manusia adalah kera. Pada awalnya kesimpulan itu adalah berdasarkan penemuan tulang belulang hewan dan manusia purba termasuk kera purba. Kera tersebut secara bertahap mengalami ‘perbaikan biologis’ selama jutaan tahun sehingga menjadi manusia. Secara DNA juga dijelaskan bahwa kera mempunyai DNA yang sangat mirip dengan manusia, sehingga teori ini secara logis bisa diterima

## 3. Kejadian manusia menurut teori Al-Qur'an

Al-Quran menjelaskan beberapa tahapan dalam proses kejadian dan asal-usul manusia secara rinci. Ketiga tahapan tersebut antara lain kejadian dan asal-usul manusia pertama, kedua, dan ketiga. Berikut ini penjelasan dari masing-masing tahapan tersebut.

### a. Kejadian dan Asal-usul Manusia Pertama

Kejadian dan asal-usul manusia pertama yang berarti pula proses penciptaan Adam diawali oleh pembentukan fisik dengan membuatnya langsung dari tanah yang kering yang kemudian ditupkan ruh ke dalamnya sehingga ia hidup. Keterangan tersebut sesuai dengan hadis riwayat Tirmidzi, dimana Nabi SAW bersabda:

*“Sesungguhnya Allah menciptakan Adam as dari segenggam tanah yang diambil dari seluruh bagian bumi, maka anak cucu Adapun seperti itu, sebagian ada yang baik dan buruk, ada yang mudah (lambut) dan kasar dan sebagainya.”*

#### b. Kejadian dan Asal-usul Manusia Kedua

Alloh menciptakan segala sesuatu secara berpasang-pasangan. Begitupun dengan manusia, Adam yang diciptakan hendak dipasangkan oleh Alloh dengan lawan jenisnya yang diciptakan dari tulang rusuk Adam, yaitu Siti Hawa. Keterangan tersebut sesuai dengan firman Alloh QS. An-Nisa, ayat 1 berikut:

*“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari jiwa yang satu, dan daripadanya Allah menciptakan isterinya; dan daripada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturahmi. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”*

#### c. Kejadian dan Asal-usul Manusia Ketiga

Kejadian dan asal usul manusia ketiga terkait dengan proses kejadian seluruh umat keturunan Nabi Adam dan Siti Hawa (Kecuali Isa, AS.) proses kejadian manusia yang disebutkan dalam Al-Qur'an ternyata setelah dewasa ini dapat dipertanggung jawabkan secara medis. Dalam Al-Qur'an, asal-usul manusia secara biologi dijelaskan dalam Surat Al-Mu'minuun : 12-14 berikut ini:

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia itu dari suatu saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan ia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah , Pencipta Yang Paling Baik."*

## B. Tujuan Penciptaan Manusia

Segala sesuatu yang Allah ciptakan, baik di langit maupun di bumi pasti ada tujuan dan hikmahnya. Tidaklah semata mata karena hanya suka-suka saja. Bahkan seekor nyamuk pun tidaklah diciptakan sia-sia. Allah Ta'ala berfirman,

*“Maka apakah kamu mengira, bahwa sesungguhnya Kami menciptakan kamu secara main-main (saja), dan bahwa kamu tidak akan dikembalikan kepada Kami?” (QS. Al Mukminun:115).*

### 1. Mengilmui Tentang Allah

Allah Ta'ala berfirman

*“Allah lah yang menciptakan tujuh langit dan seperti itu pula bumi. Perintah Allah berlaku padanya, agar kamu mengetahui bahwasanya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu, dan sesungguhnya Ilmu Allah benar-benar meliputi segala sesuatu.” (QS. Ath Thalaq: 12).*

Allah menceritakan bahwa penciptaan langit dan bumi, agar manusia mengetahui tentang ke Maha Kuasaan Allah Ta'ala, bahwa Allah lah pemilik jagad raya ini dengan ilmu Allah yang sempurna. Tidak ada satu pun yang terluput dari ilmu dan pengawasan Allah, karena ilmu Allah meliputi segala sesuatu

### 2. Untuk Beribadah Kepada Allah Semata

Allah Ta'ala berfirman

*“Dan tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia, melainkan supaya mereka menyembah-Ku”. (QS. Adz Dzariyat: 56).*

Ayat di atas jelas menyebutkan tujuan diciptakan manusia adalah untuk beribadah, hanya menyembah Allah semata. Ayat ini mengisyaratkan pentingnya tauhid, karena tauhid adalah bentuk ibadah yang paling agung, mengesakan Allah dalam ibadah.

Ayat ini juga mengisyaratkan pentingnya beramal, setelah tujuan pertama manusia diciptakan adalah agar berilmu. Maka buah dari ilmu adalah beramal. Tidaklah ilmu dicari dan dipelajari kecuali untuk diamalkan. Sebagaimana pohon, tidaklah ditanam kecuali untuk mendapatkan buahnya. Karena ilmu adalah buah dari amal.

### C. Sebutan Lain Manusia Dalam Al-Qur'an dan Keunggulannya

Ada 4 kata dalam Al-qur'an yang bias diartikan sebagai manusia, istilah yang dipergunakan berbeda-beda, mengandung arti yang berbeda-beda pula.

#### 1. Al-Qur'an Menggelar Manusia Dengan Sebutan Yaa Bani Adam "Anak Cucu Adam"

Al-Qur'an menyebutkan tentang Bani Adam sebanyak 9 kali, di antaranya juga terdapat dalam surah Yasin ayat 60. Jika kita perhatikan lebih seksama, ayat ini mengarahkan manusia dari segi amaliah, juga sebagai upaya mengenal diri sendiri atau memahami tingkatan kita dalam Al-Qur'an.

Sebagai contoh dalam segi amaliah, mari kita simak terjemahan ayat di bawah ini:

*"Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkut mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rizki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan."* (QS. Al Isra [17]:70)

#### 2. Manusia Dengan Sebutan Basyarun

Manusia dengan gelar "basyarun" disebutkan sebanyak 36 kali, dan tersebar di dalam 26 surah. Secara etimologi "basyar" berarti kulit kepala, wajah, dan tubuh yang menjadi tempat tumbuhnya segala macam rambut. Selain itu, ayat ini menjelaskan bila manusia dipenuhi dengan keterbatasan termasuk membutuhkan makan dan minum. Berikut ayat yang menjelaskan tentang basyarun, dikisahkan oleh Muhammad SAW, yakni manusia yang terdiri dari berbagai organ tersebut sangat rentan melakukan persekutuan kepada Allah SWT".

*"Katakanlah, Sesungguhnya aku Ini (Muhammad) manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku, "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh, dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya."* QS. Al Kahfi ayat 110



### 3. Manusia Dengan Sebutan an-Nas

Untuk manusia dengan sebutan An-nas, 241 kali disebutkan di dalam 55 surah. Sebutan An-Nas merupakan paling banyak diungkapkan, seakan memberikan pesan bahwa manusia dari macam inilah yang banyak ditemukan. Di antaranya ayat yang menyebutkan tentang An-nas di surah An nisa ayat 174:

*“Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu (Muhammad dengan mukjizatnya), dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al Quran)”*.

### 4. Manusia Dengan Sebutan Insan

Asal kata dari Insan berasal dari kata “al-uns”, Dan sebanyak 65 kali disebutkan dan tersebar di dalam 43 surat. Insan dapat diartikan lemah lembut, harmonis, tampak, atau pelupa. Kata ini digunakan dalam Al-Qur’an untuk menyampaikan tentang manusia yang kemanusiaannya secara totalitas Jiwa dan raga. Manusia yang telah sampai pada segi insan yang sempurna yakni “kamil”, Bermakna: “manusia sempurna”, yang memang susah ditemukan. Karena umumnya manusia seperti ini memilih menepi meninggalkan segala hiruk pikuk dunia.

#### D. Tanggung Jawab Manusia

Tanggung jawab merupakan kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban.

Dalam AL-Quran surat Al-An'am ayat 164 dinyatakan bahwa tanggung jawab tersebut akan dimintai pertanggung jawaban apabila telah memenuhi syarat-syarat tertentu, seperti pengetahuan, kemampuan, serta kesadaran.

*"Dan seorang yang berdosa tidak dapat memikul dosa orang lain, dan kami tidak akan menyiksa sebelum kami mengutus seorang rasul" (QS Al-Isra' 17:15).*

*"Allah tidak membebani seorang kecuali sesuai dengan kemampuannya" (QS Al-Baqarah 2:286).*

Dari gabungan kedua ayat diatas, kita dapat memetik dua kaidah yang berkaitan dengan tanggung jawab, yaitu:

Manusia tidak dimintai untuk mempertanggung jawabkan apa yang tidak diketahui atau tidak mampu dilakukannya.

Manusia tidak dituntut untuk mempertanggung jawabkan apa yang tidak dilakukannya, sekalipun hal tersebut diketahuinya.

Macam-macam tanggung jawab:

##### a. Tanggung jawab terhadap Allah

Tanggung jawab kepada Allah menuntut kesadaran manusia untuk memenuhi kewajiban dan pengabdian kepada Allah SWT. Sebagai makhluk ciptaan Allah SWT manusia harus bersyukur atas karuniaNya yang telah menciptakan, memberi rizki dan selalu memberikan yang terbaik untuk makhlukNya. Karena itu manusia wajib mengabdikan kepada Allah SWT sesuai firman Allah SWT :

*"Tidaklah aku jadikan jin dan manusia, melainkan supaya mereka itu menyembah kepada-Ku.(QS.az-Zariyat, 51:56).*

#### b. Tanggung jawab kepada keluarga

Tiap anggota keluarga wajib bertanggung jawab terhadap keluarganya. Tanggung jawab ini menyangkut nama baik keluarga. Tetapi tanggung jawab juga merupakan kesejahteraan, keselamatan, pendidikan dan kehidupan. Tanggung jawab kepada keluarga ini menuntut tiap anggota keluarga untuk mempunyai kesadaran dalam hal tanggung jawab. Misalnya seorang ayah mempunyai tanggung jawab yang sangat besar yaitu untuk melindungi dan menghidupi istri dan anak-anaknya dengan seluruh kemampuannya, seorang ayah yang baik tidak akan pernah lari dari tanggung jawabnya untuk membahagiakan keluarganya. Sama halnya dengan seorang ibu, ibu mempunyai tanggung jawab yang sangat penting yaitu mengurus suami dan anak-anaknya dengan semua tenaga dan pikirannya, seorang ibu juga bertanggung jawab untuk mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang soleh dan solehah. Seorang anakpun juga mempunyai tanggung jawab yang besar kepada keluarga terutama kedua orang tuanya yaitu dengan membahagiakannya, dengan sungguh-sungguh belajar, menjaga nama baik keluarga dan berusaha dengan sungguh-sungguh mengoptimalkan potensi sehingga bisa membuat kedua orang tua bangga dengan apa yang kita lakukan.

#### c. Tanggung jawab kepada masyarakat

Tiap-tiap anggota masyarakat juga mempunyai tanggung jawab yaitu saling menjaga kerukunan dan keharmonisan antar anggota masyarakat.

Misalnya di dalam masyarakat di sekitar kita tinggal sedang mengadakan kerja bakti dan kita dengan sengaja tidak ikut berpartisipasi di dalamnya, maka kita harus mempertanggung jawabkan perbuatan kita itu. Akibatnya kita harus siap apabila akan terjadi ketidak nyamanan dalam hubungan dengan masyarakat sekitar, misalnya kita akan menjadi bahan omongan masyarakat sekitar dan jika memang ada sanksi yang telah disepakati bersama misalnya dengan membayar denda karena tidak ikut berpartisipasi.

#### d. Tanggung jawab kepada Bangsa Negara

Sebagai warga negara yang baik kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga nama baik negara kita, berusaha untuk memajukan negara kita yaitu sebagai pelajar kita harus terus menuntut ilmu untuk kepentingan kemajuan bangsa kita dari segi pendidikan. Sebagai warga negara kita juga mempunyai tanggung jawab untuk mematuhi peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah.

## E. Harkat dan Martabat Manusia

Harkat dan martabat merupakan dua istilah yang tidak terlepas dari manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang paling sempurna dibandingkan makhluk lainnya. Meskipun memiliki arti berbeda, namun kedua istilah tersebut saling berkaitan erat. Pengertian harkat manusia adalah derajat kemuliaan manusia sedangkan pengertian martabat manusia adalah harga diri atau tingkat harkat manusia.

### 1. Harkat Manusia dalam Islam

Pengertian Harkat : Harkat manusia adalah nilai manusia sebagai makhluk Tuhan YME, yang dibekali daya cipta, rasa, dan karsa serta hak - hak dan kewajiban asasi manusia. harkat adalah segala sesuatu atau usaha yang dapat menaikkan kedudukan. Sementara Derajat adalah kedudukan itu sendiri, yang berupa kemuliaan, tarif, mutu dan nilai.

### 2. Martabat Manusia dalam Islam

Martabat saling berkaitan dengan maqam, maksud nya adalah secara dasarnya maqam merupakan tingkatan martabat seseorang hamba terhadap khalikNya, yang juga merupakan sesuatu keadaan tingkatannya seseorang sufi di hadapan tuhanNya pada saat dalam perjalanan spritual dalam beribadah kepada Allah SWT. Maqam ini terdiri dari beberapa tingkat atau tahapan seseorang dalam hasil ibadahnya yang di wujudkan dengan pelaksanaan dzikir pada tingkatan maqam tersebut, secara umum dalam thariqat naqsyabandi tingkatan maqam ini jumlahnya ada 7 (tujuh), yang di kenal juga dengan nama martabat tujuh, seseorang hamba yang menempuh perjalanan dzikir ini biasanya melalui bimbingan dari seseorang yang alim yang paham akan isi dari maqam ini setiap tingkatnya, seseorang hamba tidak di benarkan sembarangan menggunakan tahapan maqam ini sebelum menyelesaikan atau ada hasilnya pada riyadhah dzikir pada setiap maqam, ia harus ada mendapat hasil dari amalan pada maqam tersebut.

Tingkat martabat seseorang hamba di hadapan Allah SWT harus melalui beberapa proses sebagai berikut :

1. Taubat;
2. Memelihara diri dari perbuatan yang makruh, syubhat dan apalagi yang haram;
3. Merasa miskin diri dari segalanya;
4. Meninggalkan akan kesenangan dunia yang dapat merintang hati terhadap tuhan yang maha esa;

5. Meningkatkan kesabaran terhadap takdirNya;
6. Meningkatkan ketaqwaan dan tawakkal kepadaNya;
7. Melazimkan muraqabah (mengawasi atau instropeksi diri);
8. Melazimkan renungan terhadap kebesaran Allah SWT;
9. Meningkatkan hampir atau kedekatan diri terhadapNya dengan cara menetapkan ingatan kepadaNya;
10. Mempunyai rasa takut, dan rasa takut ini hanya kepada Allah SWT saja.

## Referensi

<http://www.materisma.com/2014/03/sejarah-munculnya-teori-evolusi.html>

<http://www.kholistembesi.my.id/2015/12/asal-mula-manusia-menurut-teori-evolusi.html#ixzz4qpsDY9nE>

[http://www.kompasiana.com/yeniwulandari/asal-usul-manusia-menurut-teori-evolusi-biologis\\_54f91489a333116c048b45df](http://www.kompasiana.com/yeniwulandari/asal-usul-manusia-menurut-teori-evolusi-biologis_54f91489a333116c048b45df)

[http://www.kompasiana.com/menggelinjang/teori-darwin-kera-berawal-dari-manusia\\_54f82fb5a33311ce5d8b46ca](http://www.kompasiana.com/menggelinjang/teori-darwin-kera-berawal-dari-manusia_54f82fb5a33311ce5d8b46ca)

<http://kisahasalusul.blogspot.com/2014/07/asal-usul-manusia-menurut-agama-islam.html>

<https://muslimah.or.id/7109-2-tujuan-penciptaan-manusia.html>

<http://remaja-andikrenz.blogspot.co.id/2011/05/tanggungjawab-manusia-dalam-islam.html>

<http://rahmadfitriyanto.blogspot.co.id/2016/04/tanggung-jawab-dalam-islam.html>

<http://nurrizkiky.blogspot.co.id/2014/10/makalah-pendidikan-agama-islam-tentang.html>